

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Badan Keuangan dan Aset Daerah

Shafarina Nurul Izzah^{1*}, Yenni Samri Juliati Nasution², Laylan Syafina³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

* E-mail Korespondensi: shafarinani7@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 11-02-2025

Revision: 13-02-2025

Published: 13-02-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.701

ABSTRAK

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mengacu pada pelaksanaan suatu tanggung jawab instansi untuk menunjukkan keberhasilan maupun kegagalan dalam memenuhi misi organisasi guna meraih tujuan yang sudah direncanakan. Hal ini dilaksanakan melalui sistem pertanggungjawaban yang bersifat periodik. Pertanggungjawaban tersebut kemudian dikumpulkan dan dipresentasikan melalui sebuah laporan resmi bernama Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dalam studi yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh akuntansi pemerintah, laporan keuangan pada akuntabilitas kinerja suatu instansi. Studi ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sedangkan sampel pada studi ini yaitu pegawai di Kantor Gubernur Sumatera Utara sesuai dengan kriteria. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwasanya akuntansi pemerintahan serta pengawasan kualitas laporan keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan Sumatera Utara.

Kata Kunci: akuntansi pemerintah, pelaporan keuangan, kinerja instansi

ABSTRACT

Agency of government performance accountability involves their obligation to assess and report on their success in fulfilling organizational missions and achieving predetermined goals. This process is facilitated through a systematic accountability framework that operates on a periodic basis. The outcomes of this assessment are compiled into document called as the Governments Agency Performance Accountability Report (LAKIP). The aim of this research is to investigate the influence of accounting within the public sector, oversight value of financials report local government, particularly concerning agency performance accountability. Utilizing a quantitative research approach, the study focuses on

Acknowledgment

employees from the Office of the North Sumatera's Governor, chosen according to specific criteria. The results suggest that both Accounting practice in government and the associated supervision of financial statement quality do not significantly influence performance accountability within North Sumatra's government agencies.

Keyword: *government accounting, financial reports, agency performance.*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Sejak krisis moneter (krismon) tahun 1997 lalu, masyarakat menjadi semakin kritis. Krisis moneter 1997 memiliki dampak yang besar terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan di Indonesia. Meskipun krisis menyebabkan banyak tantangan dalam pengelolaan keuangan negara, hal itu juga mendorong reformasi dalam sistem akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan pemerintah. Reformasi ini bertujuan untuk memastikan bahwasanya instansi pemerintah lebih akuntabel dan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada masyarakat dan negara, terutama dalam hal pengelolaan anggaran negara pasca krisis. Akuntabilitas dan transparansi merupakan kunci untuk menciptakan pemerintahan yang bersih dan jujur, termasuk pemerintahan daerah (Nasution et al., 2024)

Istilah “akuntabilitas publik” mengacu pada kewajiban yang dimiliki oleh pemegang amanat (agen) untuk memberikan pertanggungjawaban; dengan kata lain, adalah kewajiban pemegang amanat untuk mengungkapkan semua tindakan yang diambil dan menjelaskan pertanggungjawaban mereka kepada orang-orang yang memberikan amanat tersebut (Yusuf et al., 2021)

Akuntabilitas, akuntabilitas merujuk pada sebuah mekanisme untuk meminta pertanggungjawaban suatu instansi atas tugas yang dilakukannya terutama dalam konteks pengawasan atau pengelolaan keuangan. Dari pemahaman ini, maka dapat disimpulkan bahwasanya manajemen keuangan memiliki dua peran yaitu memperoleh dan menggunakan kas (Adfi et al., 2023). Akuntabilitas merupakan suatu aspek penting dalam tanggung jawab pemerintah atas harapan masyarakat akan adanya perwujudan pengelolaan keuangan daerah (Zahra et al., 2023).

Melalui penyusunan laporan kinerja instansi pemerintah secara berkala yang menjadi wadah pertanggungjawaban seluruh instansi pemerintah, akuntabilitas kinerja merupakan wujud tanggung jawab instansi pemerintah. Akuntabilitas kinerja adalah sebuah bentuk atau cerminan tanggung jawab lembaga pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan berhasil ataupun gagalnya penyelenggaraan program yang telah di beban tugaskan kepada yang berkepentingan. Dalam hal ini, untuk mencapai tujuan organisasi secara terukur dengan target yang sudah ditetapkan.

Harapan masyarakat terhadap pemerintahan yang tidak hanya unggul, namun juga bersih. Dengan pertanggungjawaban yang dilakukan secara terbuka, jelas, dan jujur. Dengan demikian, tantangan pemerintah ialah harapan para masyarakat agar dapat menaikkan lagi akuntabilitas kinerja secara signifikan (Rochman, 2021).

Kewajiban pemerintah (agen) untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan kewajibannya kepada masyarakat (prinsipal) dikenal dengan istilah akuntabilitas (Aulia & Nasution, 2023).

Setiap pemerintah diharuskan untuk mampu memberi pelayanan yang baik serta mampu bertanggung jawab atas seluruh tindakan yang diambil. Pemerintah dianggap berjaya apabila mampu memenuhi kewajibannya dan mencapai tujuannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Terdapat beberapa penelitian terkait dengan variabel-variabel yang berdampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan. Penelitian (Ridzal, 2020) mengungkapkan bahwa kualitas dari pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja. Studi sebelumnya oleh (Mudrikah & Ali, 2020) mengungkapkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang signifikan di antara standar akuntansi pemerintah dan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Studi (Rizki & Rialdy, 2023) mengungkapkan bahwa akuntansi sektor publik memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kebaharuan dari studi ini adalah bahwa akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh atau tidak memiliki dampak pada akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang diteliti berupa angka. Proses penelitian meliputi pengumpulan, penafsiran, hingga penyajian hasil dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data pada SPSS (Setyawati, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimulai dari Desember 2023 yang bertempat di Kantor BKAD Pemprovsu. Bertempat di Jalan Imam Bonjol nomor 18, Kota Medan Sumatera Utara.

Populasi merujuk pada seluruh kelompok, individu, kelompok ataupun hal yang menjadi focus dari penelitian dan dari mana hasil penelitian tersebut akan digeneralisasikan. (Swarjana, 2022). Dalam penelitian ini, populasinya yaitu Satuan Kerja (SKK) BKAD dalam lingkup Pemprovsu yang terdiri dari 30 orang staf atau pegawai BKAD. Sampel merupakan sebuah komponen atau bagian dari total serta ciri-ciri dari populasi tersebut. (Setyawati, 2023). Penelitian ini melibatkan 30 pegawai BKAD yang ditugaskan pada Satuan Kerja atau SKPD. Responden pada studi ini sebanyak 30 orang, dan dikarenakan total dari populasi sangat kecil oleh sebabnya metode dalam pemilihan sampel jenuh, atau setiap anggota dari populasi itu sendiri dijadikan sampel, serta analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

HASIL

Uji validitas

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel X1

Nomor butir soal	Hasil uji validitas variabel X1		
	r hitung	r tabel (28)	kriteria
1	0,642	0,361	valid
2	0,470	0,361	valid
3	0,459	0,361	valid
4	0,748	0,361	valid
5	0,470	0,361	valid
6	0,469	0,361	valid
7	0,608	0,361	valid
8	0,660	0,361	valid
9	0,747	0,361	valid
10	0,444	0,361	valid

Sumber: data diolah kembali (2024)

Hasil dari pengujian validitas untuk sepuluh pertanyaan sebagai pengukur variabel Akuntansi Pemerintahan (X1) ditunjukkan oleh tabel di atas. Dari hasil perhitungan, nilai r-

hitung lebih besar daripada nilai r -tabel yang menunjukkan angka 0,361, yang menunjukkan bahwasanya kesepuluh pernyataan yang dimaksud signifikan dan mampu untuk menilai variabel yang dimaksud.

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel X2

Nomor butir soal	Hasil uji validitas variabel X2		
	r hitung	r tabel (28)	kriteria
1	0,810	0,361	valid
2	0,771	0,361	valid
3	0,705	0,361	valid
4	0,508	0,361	valid
5	0,496	0,361	valid
6	0,833	0,361	valid
7	0,596	0,361	valid
8	0,494	0,361	valid

Sumber: data diolah kembali (2024)

Berdasarkan pada yang dapat dilihat, tabel 3 diatas. Hasil dari uji validitas delapan pertanyaann yang di gunakan untuk mengukur variabel Laporan Keuangan (X2) keseluruhannya menunjukkan bahwasanya delapan pertanyaan yang dikmaksud signifikan dan boleh digunakan untuk mengukur veriabel Akuntansi Pemerintahan. Dimana nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel yang berada di angka 0,361.

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel Y

Nomor butir soal	Hasil uji validitas variabel Y		
	r hitung	r tabel (28)	kriteria
1	0,810	0,361	valid
2	0,827	0,361	valid
3	0,704	0,361	valid
4	0,647	0,361	valid
5	0,798	0,361	valid
6	0,573	0,361	valid
7	0,632	0,361	valid
8	0,704	0,361	valid

Sumber: data diolah kembali (2024)

Hasil pengujian validitas untuk kedelapan pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) secara keseluruhan seperti yang tertera di tabel 4. Nilai rhitung lebih tinggi dibanding dengan nilai rtabel diangka

0,361 yang menunjukkan bahwa kedelapan pertanyaan tersebut signifikan dan dapat menjadi pengukur dari variabel tersebut.

Uji reabilitas

Tabel 4. Reabilitas statistik variabel X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	10

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 4 menunjukkan bahwasanya terdapat *N of item* sebanyak 10 pada penelitian ini, dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,733. Sebagaimana yang telah diketahui bahwasanya *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuisioner dapat di nyatakan handal atau reliabel.

Tabel 5. Reabilitas statistik variabel X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	8

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 5 menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach Alpha* penelitian ini ialah 0,814 dan terdapat *N of item* sebanyak 8. Jika *Cronbach Alpha* > 0,60, maka disimpulkan bahwasanya kuesioner ini handal.

Hasil uji reabilitas Akuntabilitas kinerja pemerintahan (Y)

Tabel 6. Reabilitas Statistik variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa terdapat nilai *N of item* sebanyak 8 di dalam penilitian ini, nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan 0,859. Sebagaimana telah diketahui bahwa apabahila *Cronbach Alpha* > 0,60 dengan ini disimpulkanlah bahwasanya kuisioner ini dikatakan handal atau reliabel.

Uji hipotesis (R^2)

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.516	.468	2.322

Sumber: data diolah (2024)

Perhitungan *statistic* menghasilkan nilai R 0,719 yang artinya menunjukkan adanya hubungan erat diantara variabel akuntansi pemerintahan, laporan keuangan, dan akuntabilitas kinerja pemerintah ditandai dengan nilainya mendekati 1, nilai ini digunakan untuk mengukur derajat hubungan diantara variabel *independent* dan *dependent* yang ada pada tabel 8. Variabel *independent* yang terdapat pada penelitian ini berjumlah lebih dari 1, maka ada baiknya untuk melihat keahlian variabel memperkirakan variabel dependen, pada studi ini nilai yang dipergunakan ialah nilai *R Square* (R^2) yang berjumlah 0,516, artinya 51,6% variasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan yang dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independensi, Akuntansi Pemerintahan, dan Laporan keuangan sementara yang tersisa ($100\% - 51,6\% = 48,4\%$) disebabkan oleh penyebab lain selain model.

Uji signifikan parsial (Uji-t)

Uji t bertujuan menilai besarnya kontribusi oleh setiap variabel *independent* atas penjelasan variasi variabel *dependent* terhadap penjelasan variasi variabel *dependent*. Koefisien t-hitung dan t-tabel dibandingkan dalam penelitian ini. Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, sehingga Variabel independen (X) memberikan pengaruh parsial atas variabel dependen (Y). Dengan menggunakan rumus t-tabel berikut ini :

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n-k-1)$$

Untuk $\alpha = 0,05$; $n = 30$; $k = 2$ diperoleh

$$t_{\text{tabel}} = (0,025; 27) = 2,052$$

Tabel 8. Uji signifikan parsial (uji-t)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.130	8.071		
	X1	.217	.235	.189	.923
	X2	.679	.240	.581	2.830

^a: dependent variabel : Y

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 8, Nilai dari t-hitung dan tingkat signifikan dari tiap – tiap variabel *independent*, yang berperan sebagai penanda diterima atau ditolakanya hipotesis, ditampilkan dalam

982

tabel di atas. Berikut ini adalah temuan spesifik Uji hipotesis parsial dilakukan dengan metode uji-t:

Variabel X1 nilai thitung = 0,923

Karena nilai thitung = 0,923 < ttabel = 2,052, dengan demikian, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwasanya variabel independen X1 tidak ada mempengaruhi variabel dependen Y. Maka disimpulkan bahwa secara parsial, Akuntansi Pemerintahan tidak memengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan secara signifikan.

Variabel X2 nilai thitung = 2,830

Karena nilai thitung = 2,830 > ttabel = 2,052, dengan demikian, dapat dinyatakan bahwasanya variabel *independent* X2 berpengaruh terhadap, variabel *dependent* Y. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasanya Laporan Keuangan memiliki pengaruh signifikan secara parsial atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan.

Uji Simultan F (Regresi Linear Berganda)

Tabel 10. Uji simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115.058	2	57.529	10.672	.001 ^b
	Residual	107.812	20	5.391		
	Total	222.870	22			

a. dependent variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: data diolah (2024)

Tabel tersebut menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,01. Variabel dependen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Y) secara simultan dipengaruhi oleh variabel *independent*: Akuntansi Pemerintahan dan Laporan Keuangan (X) secara bersama – sama sebagaimana ditunjukkan oleh nilai Sig. < 0,05.

PEMBAHASAN

Pengaruh penerapan akuntansi pemerintahan terhadap kinerja instansi pemerintah pada BKAD

Dari hasil uji signifikan parsial sebagai mana yang telah dijelaskan diatas, variabel independen akuntansi pemerintahan (X1) tidak berpengaruh signifikansi secara parsial pada variable *dependent* akuntabilitas kinerja instansi pemerintah(Y). Dibuktikan oleh nilai thitung

983

yang diperoleh sebesar 0,923 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ 2,052. Maka disimpulkan bahwa variabel akuntansi pemerintahan (X1) tidak ada pengaruh atas variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (Y).

Temuan dari studi ini berlawanan dengan studi sebelumnya Wiyana et al. (2023) yang menunjukkan bahwasanya implemementasi akuntansi publik memiliki dampak signifikan atas akuntabilitas kinerja lembaga pemerintah.

Pengaruh pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BKAD

Dari hasil uji signifikan parsial sebagai mana yang telah dijelaskan diatas, variabel independen laporan keuangan (X2) memiliki dampak atas variabel dependen akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (Y). Hal ini terbukti melalui nilai t -hitung yang diperoleh yakni 2,830 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,052. Maka disimpulkan bahwa variabel laporan keuangan (X2) memiliki pengaruh signifikan secara partial atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y).

Laporan Hasil Pemeriksaan Daerah (LHPD) Provinsi Sumatera Utara tahun 2021 mengindikasikan bahwasanya akuntabilitas instansi pemerintah sangat dipengaruhi oleh pengawasan yang dilakukan oleh BKAD terhadap kualitas dari sebuah laporan keuangan.

Studi yang telah dilakukan ini selaras dengan studi yang telah dilaksanakan Ridzal (2020) yakni mengungkap bahwasanya kualitas dari pelaporan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja secara bersama-sama (simultan).

Pengaruh penerapan akuntansi pemerintahan dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada BKAD

Dari hasil uji simultan F atau ANOVA sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan (Y) secara simultan terpengaruhi oleh variabel independen: Akuntansi pemerintah dan laporan keuangan (X) secara bersama-sama sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh nilai Sig. 0,001 ataupun lebih kecil 0,05.

Temuan dari studi ini relevan terhadap studi Rizky & Rinaldy (2023), dimana penelitian tersebut menyatakan bahwa akuntansi pemerintahan dan pengawasan kualitas laporan keuangan atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara simultan memberi pengaruh signifikan positif pada akuntabilitas kinerja.

SIMPULAN

Berdasarkan pada temuan penelitian, disimpulkan bahwa tidak ditemukan pengaruh antara faktor Akuntansi Pemerintahan dan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan. Faktor Laporan Keuangan berperan dalam memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan, di mana langkah-langkah dilakukan untuk melacak penyimpangan anggaran ke departemen yang relevan, yang menjadi landasan dalam penelitian akuntabilitas departemen. Secara simultan, faktor-faktor dalam Akuntansi Pemerintahan dan Laporan Keuangan memberi dampak positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan. Akuntabilitas memiliki tujuan utama yakni memastikan tercapainya akuntabilitas pada seluruh instansi pemerintahan, yang merupakan satu diantara selian kunci guna mewujudkan pemerintahan yang berintegritas dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adfi, M. K., Nurwani, N., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Masjid Al-Ahsani Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 884-897. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.969>
- Aditia, A. R. R., Wadud, M., & DP, M. K. (2020). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen Sepeda Motor NMAX pada PT Yamaha A. Rivai Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 1(1), 23-37. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v1i01.4>
- Akbar, F. M., & Nasution, Y. S. J. (2022). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Studi Kasus DPRD Sumut. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(1), 143-147. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i1.994>
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Jurnal Parameter*, 6(1), 38-49.
- Aulia, E., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Akuntabilitas Kinerja Pegawai Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Widya Balina*, 8(2), 722-728.
- Fauzi, S., & Lina, L. F. (2021). Peran Foto Produk, Online Customer Review Dan Online Customer Rating Pada Minat Beli Konsumen Di E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 21-26.
- Making, A. A. L., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(10).

- Meriana, M., Afriansyah, B., & Paddery, P. (2023). Sistem Akuntansi Dana Desa (Studi Kasus Desa Kali Padang Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong). *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2), 127-135. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.288>
- Moray, C. M., Sabijono, H., & Tangkuman, S. J. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psap Nomor 07 Pada Dinas Kesehatan Kota Bitung (Studi Kasus Di Puskesmas Sagerat). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32205>
- Mudrikah, F., & Ali, K. (2020). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Skpd Kabupaten Lampung Timur). *Fidusia: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 3(2).
- Nasution, A., Nurwani, N., & Syafina, L. (2024). Optimalisasi Akuntabilitas dan Transparansi: Pendekatan Islam pada Pedoman Asistensi Keuangan Desa Sikapas. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 7(2), 302-312. <https://doi.org/10.22219/jaa.v7i2.33059>
- Octavia, M., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Memprediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Altman Z-Score Pada PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk Periode 2020-2022. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i2.2670>
- Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 142-151.
- Rahmat, M., Akib, H., Sakawati, H., & Aslinda, A. (2021). Hubungan Budaya Organisasi Dengan Inovasi Perusahaan Correlation of Organizational Culture with Company Innovation. *JENIUS (Jurnal Ilmiah L Itdanajemen Sumber Daya I Uanusia)*, 4(2), 145-152.
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada badan pengelolaan keuangan dan aset daerah (BPKAD) kabupaten buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87-97. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.135>
- Rizki, M. S., & Rialdy, N. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pemerintahan Dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 12(2), 522-537.
- Rochman, F. (2021). Analisis Sistem Manajemen Pekerjaan Berbasis Web Untuk Menunjang Akuntabilitas Kinerja Di BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 4(3), 180-186. <https://doi.org/10.33387/jiko.v4i3.3414>
- Sari, A. P., & Nurlaila, N. (2022). Pengaruh Kualitas laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera

- Utara). *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(2), 172-181. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17714>
- Setyawati, R. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap tingkat kepuasan konsumen. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(1), 57-63.
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya Cemerlang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 159-169. <https://doi.org/10.47652/metadata.v2i2.28>
- Thian, A. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Andi.
- Wiyana, A., Sufiati, S., Sambo, E. M., & Nurasratunnisa, Y. (2023). Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 240-250. <http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v9i2.1588>
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas pengelolaan keuangan yayasan yusuf arimatea palangka raya. *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 90-103. <https://doi.org/10.52300/blnc.v12i2.1886>
- Yusuf, F. M., Ali, Y., & Bouti, S. P. (2021). Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Ombulo Tango Kecamatan Tolangohula. *JSAP: Journal Syariah and Accounting Public*, 4(2), 77-88.
- Zahra, A., Lubis, F. A., & Harmain, H. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 236-247. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.4905>